

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Dalimunthe, 2018: 2). Agar tujuan pendidikan tercapai maka diperlukan suatu program pengajaran dan metode pembelajaran yang tepat. Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam lingkungan belajar yang membutuhkan komponen-komponen pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendidik, peserta didik, metode, media pembelajaran, situasi lingkungan belajar, dan evaluasi. Suatu pembelajaran akan mudah dan lebih dipahami oleh peserta didik apabila didukung oleh media pembelajaran yang menarik. Tercapai atau tidaknya tujuan yang ditetapkan dalam proses pembelajaran tergantung dari penyampaian dan penggunaan media tersebut.

Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang dapat membantu guru dalam menyajikan pelajaran sehingga informasi yang diberikan lebih jelas dan bervariasi (Hidayatullah, dkk., 2007). Media pembelajaran berfungsi sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan

minat siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Purnowo penggunaan media pembelajaran dapat menunjang kualitas belajar mengajar dan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan (Talizaro, 2018). Selain itu pembelajaran menggunakan media akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga lebih mudah dipahami. Selain itu peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain sebagainya. Media pembelajaran dapat menciptakan kondisi belajar yang efektif dan menyenangkan apalagi dengan situasi saat ini yang mengharuskan proses pembelajaran berlangsung dari rumah yang disebabkan oleh *pandemic covid-19* yang sedang melanda dunia. Pemilihan media yang digunakan dalam proses pembelajaran daring harus sesuai agar dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Kustiani, dkk., (2012) dalam penelitiannya bahwa penggunaan media video praktikum yang dilengkapi dengan pengenalan alat dan bahan serta simulasi membantu siswa lebih mudah belajar tidak hanya di Sekolah namun dapat dilakukan di Rumah. Sehingga penggunaan media video pembelajaran berbasis praktikum menjadi salah satu media yang cocok dalam menunjang keberhasilan belajar siswa pada pembelajaran daring.

Media video pembelajaran berbasis praktikum menjelaskan percobaan tentang titrasi asam basa. Video pembelajaran berbasis praktikum yang dilengkapi dengan penggabungan antara suara, gambar dan musik dapat memvisualisasikan materi pembelajaran khususnya materi titrasi asam basa. Berdasarkan hasil wawancara dengan

guru mata pelajaran, praktikum titrasi asam basa belum pernah dilaksanakan dalam proses pembelajaran di SMAN 5 Pocoranaka. Hal ini terjadi karena fasilitas laboratorium yang kurang memadai dan kurangnya pengadaan alat dan bahan praktikum. Sehingga penggunaan media video praktikum Titrasi Asam Basa menjadi salah satu alternatif bagi guru untuk dijadikan media pembelajaran, sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk lebih termotivasi dalam belajar. Selain itu media video pembelajaran berbasis praktikum ini juga dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran daring. Sehingga media video pembelajaran berbasis praktikum menjadi salah satu media yang cocok dalam proses pembelajaran kelas XI di SMAN 5 Pocoranaka. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Nugent (2005) dalam Busyaeri., dkk (2008) bahwa video pembelajaran merupakan media yang cocok untuk berbagai macam pembelajaran seperti di kelas, kelompok kecil dan bahkan siswa seorang diri. Dengan penggunaan media video pembelajaran berbasis praktikum ini peserta didik akan dipermudah dalam memahami materi, karena video pembelajaran ini dapat diputar berulang-ulang sesuai dengan keinginan peserta didik. Kemampuan media video ini juga dapat memanipulasi ruang dan waktu, objek yang besar dan jauh, dapat dihadirkan melalui media video ini. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan video pembelajaran berbasis praktikum yang memungkinkan siswa dapat menggunakan atau memutar tayangan video praktikum tersebut secara berulang-ulang agar perolehan hasil belajarnya baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Praktikum dalam**

Pembelajaran Daring Materi Titrasi Asam Basa untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas XI SMAN 5 Pocoranaka “

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas media video pembelajaran berbasis praktikum materi Titrasi Asam Basa dalam pembelajaran daring kelas XI SMAN 5 Pocoranaka?
2. Bagaimanakah perolehan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 5 Pocoranaka dalam pembelajaran daring materi Titrasi Asam Basa dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis praktikum?
3. Bagaimanakah respon siswa kelas XI SMAN 5 Pocoranaka dalam pembelajaran daring menggunakan media video pembelajaran berbasis praktikum materi Titrasi Asam Basa?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui validitas media video pembelajaran berbasis praktikum materi Titrasi Asam Basa dalam pembelajaran daring kelas XI SMAN 5 Pocoranaka.
2. Mengetahui perolehan hasil belajar siswa kelas XI SMAN 5 Pocoranaka dalam pembelajaran daring materi Titrasi Asam Basa dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis praktikum.
3. Mengetahui respon siswa kelas XI SMAN 5 Pocoranaka dalam pembelajaran daring yang menggunakan media video pembelajaran berbasis praktikum materi Titrasi Asam Basa.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi sejenis, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah.

2. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah antara lain:

- a. Menambah variasi media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di SMAN 5 Pocoranaka.
- b. Meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik untuk lebih tertarik dengan ilmu kimia khususnya materi Titrasi Asam dan Basa di SMAN 5 Pocoranaka.
- c. Mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi titrasi asam dan basa.

3. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah:

- a. Menambah pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.
- b. Jika penggunaan media video praktikum ini efektif sebagai salah satu media pembelajaran yang menyenangkan, maka hal ini mendorong penulis untuk menggunakan media ini dalam kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

1.5. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 5 Pocoranaka yang berjumlah 10 orang.
2. Model yang digunakan adalah video pembelajaran berbasis praktikum materi Titrasi Asam Basa.

1.6. Penjelasan Istilah

Beberapa penjelasan istilah dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Video pembelajaran adalah bahan belajar audiovisual yang merupakan penggabungan gambar dan suara dalam penggunaannya (Kustandi, dkk., 2020: 241).
2. Titrasi Asam Basa adalah metode penentuan kadar larutan asam dengan zat peniter (zat penitrasi) suatu larutan basa atau penentuan kadar larutan basa dengan zat peniter (zat penitrasi) suatu larutan asam (Sutresna, 2007: 221).
3. Penelitian Pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2006: 407).